

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu faktor terpenting dalam suatu negara. Salah satu faktor untuk meningkatkan perekonomian adalah pasar modal. Di Indonesia sendiri, pasar modal terus berkembang dari waktu ke waktu, sehingga perkembangan auditor juga akan berdampak, karena laporan keuangan merupakan hal yang penting dan menjadi tanggung jawab semua perusahaan. Hal ini juga meningkatkan permintaan untuk audit perusahaan. Kepatuhan terhadap standar tidak hanya mempengaruhi kinerja audit, tetapi juga kualitas hasil audit. Investor memandang ketepatan waktu penyampaian audit sebagai pertimbangan investasi agar perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit dengan lebih cepat dan relevan.

Perbedaan antara tanggal akhir penutupan dan tanggal laporan audit dikenal sebagai *audit delay*. Penelitian ini mengkaji In (total assets), ROA, dan DAR untuk mendeteksi audit delay. Sari dan Mulyani (2019) menyatakan bahwa *audit delay* adalah waktu dari selesainya proses audit, diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan selesainya laporan yang diaudit oleh auditor. Keterlambatan dalam memberikan informasi akan menurunkan kepercayaan investor dan juga mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan, yang pada akhirnya menyebabkan peningkatan backlog dalam ulasan (Sari dan Mulyani, 2019).

Mengingat pentingnya ketepatan waktu dan relevansi informasi keuangan, penelitian lebih lanjut diperlukan tentang faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi keterlambatan audit untuk menghindari keterlambatan dalam pelaporan keuangan. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan audit adalah faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan meliputi jenis industri, total pendapatan, kompleksitas data elektronik, kompleksitas laporan keuangan, usia perusahaan, pendapatan terkait aset, solvabilitas, dan profitabilitas. Faktor eksternal perusahaan meliputi kualitas auditor, reputasi auditor, dan opini audit (Apriliane dan Dwi, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada faktor profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi akuntan dalam audit delay sektor manufaktur yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Menurut Kasmir (2012:196), “profitabilitas merupakan angka kunci yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan dan pendapatan saham. Matrik profitabilitas juga dapat menunjukkan kinerja perusahaan. Perusahaan dengan skor profitabilitas rendah lebih cenderung meminta auditor untuk memperpanjang waktu audit. Di sisi lain, perusahaan dengan profit tinggi mempercepat proses audit (Rochimawati,2012).

Menurut Kasmir (2012:151) “Solvabilitas adalah metrik yang digunakan untuk mengukur jumlah aset perusahaan yang dibiayai dengan utang. Dapat dikatakan bahwa solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutangnya. Perusahaan dengan skor kredit tinggi juga menghadapi risiko

keuangan, yang merupakan berita buruk bagi investor dan mempengaruhi waktu penyelesaian laporan audit perusahaan Anda.

Audit delay adalah selisih waktu antara tanggal laporan keuangan tahunan dengan laporan audit atas laporan keuangan tahunan, yang menentukan waktu sampai selesainya audit yang dilakukan oleh auditor (Subeki dalam Eksandy,2017). Prabasari dan Merkusiwati (2017), kegunaan audit delay dapat menjadi sumber acuan dan pedoman bagi auditor dalam merencanakan laporan keuangan, sehingga dapat mengurangi keterlambatan pelaporan keuangan nantinya, meningkatkan akurasi pelaporan keuangan laporan keuangan dan mempercepat pelaporan keuangan. proses publikasi pernyataan.

Penelitian ini menggunakan empat variabel yang berpengaruh terhadap audit delay, terdiri dari matrik keuangan dengan indikator yang digunakan: ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan komite audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 menjadi subjek penelitian.

**Tabel 1.1**

**Data Beberapa Perusahaan Manufaktur yang Mengalami Audit Delay di  
Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
2	AMIN	<i>Ateliers Mecaniques D'Indonesie</i> Tbk.
3	JSKY	PT. Sky Energy Indonesia Tbk.

4	TFCO	PT. Tifco Fiber Indonesia Tbk.
5	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk.
6	MYTX	PT. Asia Pasific Investama Tbk.
7	NIPS	PT. Nipress Tbk.
8	STTP	PT. Saintar Top Tbk
9	ETWA	PT. Eterindo Wahanatama Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel 1.1, data tersebut menggambarkan berbagai informasi tentang perusahaan yang terus mengalami peningkatan audit delay untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang menjadi subjek investigasi. Selain itu, ada beberapa perusahaan yang telah mendapat teguran tertulis II dari Bursa Efek Indonesia. Selain itu, terdapat keterlambatan pembayaran denda akibat keterlambatan audit perusahaan, sehingga BEI memutuskan untuk menghentikan sementara perdagangan saham. Namun, menurut CNBC Indonesia, bursa terpaksa menghentikan sementara perdagangan saham hingga 7 emiten karena tidak menggelar pameran publik dan telah melanggar peraturan yang ditetapkan bursa. Ketujuh pemegang saham penerbit juga tidak membayar denda atas pelanggaran sebelumnya. Dari tujuh emiten yang dibekukan pencatatan sahamnya di bursa per Jumat, 21 Februari 2020, dua perusahaan manufaktur yakni PT. Nipress Tbk dan PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.

Alasan pemilihan variabel profitabilitas dan solvabilitas karena terdapat beberapa perusahaan manufaktur antara lain PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk (AMIN) yang terdaftar di BEI dan mengalami penurunan laba setiap

tahunnya, namun keterlambatan audit tumbuh dari tahun ke tahun. tahun tahun terpanjang atau meningkat. Demikian pula pada PT Argha Karya Prima Industry Tbk (AKPI), risiko terhadap perusahaan menurun dari tahun 2018 hingga 2020, namun penundaan audit perusahaan lebih lama atau meningkat oleh perusahaan.

Selain itu, peneliti ingin menguji kembali ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay dan bagaimana matrik keuangan, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan komite audit mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Fitri (2020), *audit delay* tidak dipengaruhi profitabilitas dan solvabilitas. Hal ini sejalan dengan Suriyanto dan Putra (2020) dengan temuan mereka bahwa audit delay tidak dipengaruhi secara material oleh profitabilitas dan solvabilitas. Namun Hadi (2020) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa audit delay dipengaruhi oleh profitabilitas dan solvabilitas, hal ini sejalan dengan penelitian Kartika (2020) yang menemukan bahwa audit delay dipengaruhi oleh solvabilitas sedangkan variabel kompleksitas perusahaan tidak signifikan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti menggunakan judul **“Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap *audit delay*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah penelitian di atas, tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.
2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*.
3. Untuk menguji pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*.
4. Untuk menguji pengaruh komite audit terhadap *audit delay*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi peneliti UHW Perbanas Surabaya, dalam penelitian ini peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dan menambah wawasan pada hal apa yang diteliti dan bisa mengambil keputusan serta bagaimana cara untuk mengetahui apa yang membuat hal tersebut terjadi dan bisa memberi referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya jurusan akuntansi UHW Perbanas Surabaya.
2. Bagi perusahaan, dapat membantu perusahaan-perusahaan untuk mengerti dan memahami pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan *audit delay* sehingga perusahaan dapat menghindari terjadinya *audit delay*.

3. Bagi masyarakat, yaitu sebagai sarana mengenai informasi yang berkaitan dengan masalah *audit delay* yang diuji dengan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas yang membantu perkembangan negara.
4. Bagi peneliti, sebagai referensi tentang masalah *audit delay* yang akan diteliti berikutnya dan bisa memakai metode berbeda untuk menentukan dan menemukan suatu hal baru.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Di dalam sistematika penulisan proposal ini akan menjelaskan tentang tahapan yang akan dijabarkan sesuai dengan bab-bab sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan, dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang, permasalahan, tujuan, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab tinjauan Pustaka berisi tentang penelitian terdahulu sebagai acuan mengenai kasus *audit delay*, landasan teori apa yang dipakai yang berkaitan dengan penelitian mengenai *audit delay*, kerangka pikiran, dan hipotesis penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian menjelaskan tentang rancangan penelitian yang dipakai untuk mengetahui pengaruh *audit delay*, Batasan penelitian,

identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, dan Teknik analisis data.

#### **BAB IV GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini berisi gambaran subjek penelitian dan analisis data yang menguraikan tentang gambaran, subjek penelitian, analisis data serta pembahasan.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi penutup yang menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran bagi perusahaan, investor dan juga penelitian selanjutnya.